

Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Palembang

Eno Wijaya

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatra Barat, Indonesia
Korespondensi penulis: enowijaya13habib@gmail.com

Supriadi

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatra Barat, Indonesia
Korespondensi penulis: supriadi@iainbukittinggi.ac.id

Januar

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatra Barat, Indonesia
Korespondensi penulis: januar@iainbukittinggi.ac.id

Supratman Zakir

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatra Barat, Indonesia
Korespondensi penulis: supratman@iainbukittinggi.ac.id

Abstract

The background of this research is that Islamic Religious Education Lessons are still less varied, the learning methods used by teachers. Many students do not pay attention to the teacher and students often do things outside of learning activities such as chatting with their peers, there are even students who fall asleep during the teaching and learning process. This study also aims to determine whether there is an effect of the use of the jigsaw cooperative method on student learning outcomes in class X PAI subjects at SMK N 1 Palembang. This research is a quantitative research type of Quasi Experimental Design. The subjects of this research were students in Class X Multimedia and Class X Motorcycle Engineering and Business at SMK N 1 Palembang with a total sample of 56 students. The research sample is class X Motorcycle Engineering and Business as an Experiment class with the Jigsaw Type Cooperative learning method, class X Multimedia as a Control class using the Conventional Method. Data analysis techniques used the Normality Test with the Kolmogrov Smirnov formula, and the Homogeneity Test with Fisher's Test continued with the Hypothesis Test with Independent t-test. Based on the results of the analysis and discussion of the research data, the results of the hypothesis t-test obtained $T_{count} = 2.534876355$ and $T_{table} = 2.004879288$, then $T_{count} > T_{table}$ so that H_0 is rejected. So it can be concluded that there is an effect of using the jigsaw cooperative learning method on the learning outcomes of class X students of PAI at SMKN 1 Palembang.

Keywords *Jigsaw Type Cooperative Method, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang bervariasi, metode pembelajaran yang digunakan guru. Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru dan peserta didik lebih sering melakukan hal-hal diluar aktifitas belajar seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, bahkan ada peserta didik yang sampai mengantuk pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK N 1 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis Quasi Experimental Design, Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X Multimedia dan Kelas X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK N 1 Palembang dengan jumlah Sampel 56 peserta didik. Sampel penelitian yaitu kelas X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor sebagai kelas Eksperimen dengan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, kelas X Multimedia sebagai kelas Kontrol dengan menggunakan Metode Konvensional. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas dengan rumus Kolmogrov Smirnov, dan Uji Homogenitas dengan Uji Fisher dilanjutkan dengan Uji Hipotesis dengan Uji-t Independent. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil hipotesis Uji-t diperoleh $T_{hitung} = 2,534876355$ dan $T_{tabel} = 2,004879288$, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMKN N 1 Palembang.

Kata kunci: Metode Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencoba, mengkomunikasikan, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan siswa. Perilaku guru untuk menciptakan kondisi lingkungan untuk belajar dan mempunyai peran sangat penting dalam pembelajaran dan perilaku siswa untuk belajar. Perilaku tersebut terkait dengan pengembangan bahan pembelajaran.

Bahan pembelajaran itu dapat berupa pengetahuan, nilai nilai keagamaan, nilai-nilai social, seni budaya, sikap dan kecakapan atau keterampilan. Hubungan antara guru, siswa dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk itu belajar dan pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin agar tercapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Evaluasi sendiri merupakan penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.

Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran.

Suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas diperlukan manajemen pembelajaran yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Dalam proses pembelajaran diperlukan yang menarik, mudah dipahami, membuat aktif peserta didik dan tidak membosankan.

Penyampaian materi dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang dianggap sesuai, sehingga pembelajaran melakukan persiapan pengelolaan memerlukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu upaya yang dilakukan guna meningkatkan proses pembelajaran yaitu menggunakan beberapa metode pembelajaran. (Ahmad Susanto, 2014).

Penggunaan metode pembelajaran biasanya didesain berdasarkan berbagai prinsip atau teori sebagai pijakan dalam pengembangannya. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode ini merupakan langkah-langkah operasional dari strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar. (Wina Sanjaya, 2008)

Saat ini sudah banyak metode pembelajaran yang berkembang di dunia pendidikan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik dalam belajar. Salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran dengan sistem pengelompokan tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang akademik, jenis kelamin ras, suku yang berbeda.

Oleh karena itu, banyak guru yang mengatakan tidak ada suatu yang aneh dalam pembelajaran kooperatif karena mereka beranggapan telah biasa melakukan pembelajaran kooperatif dalam bentuk belajar kelompok. Walaupun sebenarnya tidak semua belajar kelompok itu dikatakan *cooperative learning*, seperti dijelaskan Abdulhak dalam buku yang diterbitkan Rusman ia mengatakan bahwa “pembelajaran *cooperative* dilaksanakan melalui *sharing* proses antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama diantara peserta belajar itu sendiri”. (Rusman, 2014) .

PUSTAKA

Vol.3, No.2 April 2023

e-ISSN: 2962-4002; p-ISSN: 2962-4401, Hal 128-142

Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* atau yang sering disebut dengan diskusi kelompok. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pertama kali dikembangkan dan diuji cobakan oleh Elliot Aronson dan kawan-kawan di Universitas Texas, dan kemudian diadaptasi oleh Slavin di Universitas John Hopkins. Tipe mengajar *jigsaw* dikembangkan, sebagai metode kooperatif learning. Tipe ini bisa digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, agama, bahasa dan lain-lain. Tipe ini cocok untuk semua kelas. (Nur Ainun Lubis dan Hasrul Harahap, 2016).

Namun pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum terlihat pasif seperti yang terjadi di SMK N 1 Palembang, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masih kurang bervariasi metode pembelajaran yang digunakan guru. Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru dan peserta didik lebih sering melakukan hal-hal diluar aktifitas belajar seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, bahkan ada peserta didik yang sampai mengantuk pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga lemahnya hasil belajar peserta didik terjadi karena guru yang belum mampu menerapkan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Karena, disebabkan oleh guru yang belum banyak mengetahui mengenai metode dan model pembelajaran yang akhirnya hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional atau metode ceramah. Berikut dapat dilihat persentase ketuntasan nilai siswa ujian tengah semester 1 pada tabel dibawah ini :

Tabel 1:

Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Tengah Semester 1 Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SMK N 1 Palembang Kelas X

KKM	Kelas	Jumlah Siswa	tuntas	tidak tuntas	presentase	
					tuntas	tidak tuntas
70	X TAV	18	16	2	88,90%	11,10%
	X TKRO	27	10	17	37,03%	62,96%
	X TBSM	33	16	17	48,48%	51,52%
	X TMM	23	17	6	73,90%	26,10%

Berdasarkan observasi pada saat Praktek Pengalaman Lapangan tanggal 09 agustus 2021 sampai bulan desember 2021 dengan bapak Undriansyah di SMK N 1 Palembang, pada saat proses pembelajaran PAI guru kebanyakan menerapkan metode ceramah kepada peserta didik sehingga hasil belajar mereka sangat menurun dikarenakan perbedaan antara murid yang aktif bertanya dibandingkan dengan siswa yang kurang aktif dalam penyampaian materi oleh guru dengan metode ceramah ini karena guru lebih banyak menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Saat ini sudah banyak metode pembelajaran yang berkembang didunia pendidikan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik dalam belajar. Salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Penelitian yang dilakukan oleh Octavia Silvi Indriyati di MAN 12 Jakarta tentang pengaruh penerapan metode *jigsaw* terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas XI ia mengatakan: “terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan islam. Dengan demikian untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka salah satu langkah yangdigunakan guru adalah dengan melakukan pembelajaran *Jigsaw*. Sehingga peserta didik akan lebih memahami materi dan akan lebih mudah memahami serta memproses pengetahuan secara aktif.(Octavia Silvi Indriyati,2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Shanti Anggrayani tentang Penerapan Metode *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas X di SMA N 04 Kaur, ia menyatakan bahwa: “Dengan menggunakan Metode *Jigsaw* dalam pembelajarana Pendidikan Agama Islam dapat Meningkatkan hasil belajar siswa kelas X disekolah SMA N 04 Kaur. Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa dari siklus I dan Siklus II, setelah dilaksanakannya proses belajar mengajar disekolah SMA N 04 Kaur. Adapun peningkatan hasil belajar siswa tersebut dilihat dari peningkatan nilai siswa pada tiap siklus. Nilai rata-rata siswa siklus 1 adalah 66 dengan presentase 50% dan pada siklus II nilai siswa meningkat menjadi 85,66 dengan persentase 83,33 serta pada hasil observasi guru mampu siswa terlaksana dengan baik.

Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Aship (107011000881) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul: “penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 8 jakarta”.

PUSTAKA

Vol.3, No.2 April 2023

e-ISSN: 2962-4002; p-ISSN: 2962-4401, Hal 128-142

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh Thitung sebesar 5,374 sedangkan Ttabel sebesar 1,333 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Karena $5,374 > 1,333$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variable metode jigsaw berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Penelitian yang tulis oleh Ainun Najib (201172174) yang berjudul penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di MTS Al-kinanah Kota Jambi. Berdasarkan analisis hasil penelitian tindakan kelas (PTK), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A MTs Al-Kinanah Kota Jambi telah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai rata-rata 73,10% dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 82,24%. Dengan demikian setelah dilihat hasil siklus kedua ternyata metode pembelajaran *jigsaw* digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam materi Ingat 5 Perkara Sebelum Datang 5 Perkara telah mencapai target yang ditentukan.

Penelitian yang di tulis oleh Hasbullah (12210107) dengan judul “pengaruh metode pembelajaran *jigsaw learning* terhadap hasil belajar di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang”. Berdasarkan penelitian dapat di simpulkan bahwa Pengaruh metode pembelajaran *Jigsaw Learning* di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil uji “t” yang menunjukkan bahwa besarnya “ t_0 ” dengan “ t_i ” seperti diketahui, t_0 yang kita peroleh adalah = 38,81 sedangkan t_t masing-masing sebesar 2,06 dan 2,80 dengan demikian ternyata bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_i baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 % karena t_0 lebih besar daripada t_t (baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Jigsaw Learning* pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini menarik untuk diterapkan dalam mata pelajaran PAI karena metode pembelajaran ini sangat cocok untuk pelajaran yang berbentuk sejarah, cerita dan lain-lain, dan bisa memudahkan siswa untuk memahami materi Agama dengan mengadakan pengelompokkan yang ada dalam metode *jigsaw*.

Pembelajaran dengan metode *jigsaw* ini diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru bisa menulis topik yang akan dipelajari dipapan tulis, selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil, jumlah kelompok tergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang akan dipelajari.

Berdasarkan observasi, metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* belum pernah digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMK N 1 Palembang. Pembelajaran PAI BP di SMK N 1 Palembang banyak menggunakan metode ceramah saja. Keunggulan dari pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini adalah membuat peserta didik aktif didalam kelas dan bertujuan agar siswa tidak jenuh menerima pelajaran karena ada interaksi sosial antara peserta didik dengan cara bekerjasama dalam kelompok. Setiap anggota kelompok dapat memberikan tanggapannya dan setiap peserta didik dapat tugas dan tanggung jawab yang jelas secara individu maupun secara kelompok. (Muhammad Fathurroman,2015) Pembelajaran tipe *jigsaw* dapat membantu yang kurang aktif agar bisa lebih aktif sehingga hasil belajarnya meningkat.

Hasil belajar adalah kemampuan pengetahuan, sikap yang diperoleh peserta didik setelah menerima perlakuan yang diberikan oleh guru. Perubahan yang terjadi pada diri peserta didik yaitu aspek kognitif sebagai hasil kegiatan belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran PAI BP diharapkan siswa menjadi lebih aktif sehingga hasil belajarnya meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif eksperimen. Lokasi penelitian yaitu di SMK N 1 Palembang. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena di SMK N 1 Palembang belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai Pengaruh penggunaan metode kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar PAI siswa SMK N 1 Palembang. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah metode *Jigsaw*. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik SMK N 1 Palembang.

Berikut tabel jumlah siswa keseluruhan di SMK N 1 Palembang. Teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik kelas tersampling, untuk menentukan sampel dalam penelitian ini maka dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Normalitas

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan dan diteliti data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan aplikasi SPSS dengan rumus *Kolmogrov Smirnov*. Berdasarkan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen diperoleh sebesar 0,200 dan nilai signifikansi kelas kontrol sebesar 0,059. Ketentuan Uji Normalitas suatu soal yaitu apabila data memiliki nilai Signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan normal. Maka, dari hasil uji Normalitas data dikatakan berdistribusi Normal.

1. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogeny atau tidak. Dari hasil uji homogenitas Nilai Pre-Test diuji dengan menggunakan uji *Bartlett* melalui SPSS. Dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Nilai sig. sebesar 0,418. Maka, dapat disimpulkan Varian data Homogen, artinya Uji Homogenitas Terpenuhi.

Dari hasil uji homogenitas Nilai Post-Test diuji dengan menggunakan uji F melalui SPSS. Dengan nilai taraf signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan homogen. Dapat di lihat dari tabel di atas Nilai sig. sebesar 0,109. Maka, dapat disimpulkan Varian data Homogen, artinya Uji Homogenitas Terpenuhi. **Uji**

Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian menggunakan Uji-T yang meliputi uji kesamaan dua rata rata menggunakan Uji-T, dengan hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H_1 : terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK N 1 Palembang.

H_0 : tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK N 1 Palembang.

Berdasarkan perhitungan Uji-T dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh $T_{hitung} = 2,534876355$ dan $T_{tabel} = 2,004879288$, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK N 1 Palembang,

Pembahasan

Penelitian yang di laksanakan di SMK N 1 Palembang pada Bulan Agustus sampai September 2022 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar PAI Siswa Kelas X di SMK N 1 Palembang. Penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas X Teknik Multimedia (TMM) sebagai kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran Konvensional dan kelas X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) sebagai kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran tipe *Jigsaw*. penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yakni 3 kali pertemuan dikelas eksperimen dan 3 kali pertemuan dikelas kontrol dengan masing masing 2 jam pembelajaran pada setiap kali pertemuan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis secara manual atau dengan aplikasi excel dengan $T_{hitung} = 2,534876355$ dan $T_{tabel} = 2,004879288$, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK N 1 Palembang.

Materi yang diajarkan adalah Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekkah. Pada pertemuan pertama baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan pretest sebelum diberikan materi.

Pertemuan kedua pada kelas eksperimen diterapkan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dengan memberikan materi dan pada kelas kontrol menerapkan metode pembelajaran konvensional yang disertai dengan pemberian materi. Pada pertemuan ketiga, kelas eksperimen diterapkan lagi dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan juga pada kelas kontrol diterapkan lagi metode pembelajaran konvensional, kemudian pada akhir pertemuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas X SMK N 1 Palembang.

Kegiatan- kegiatan pembelajaran metode tipe *Jigsaw* pertama, Membagi topik dalam beberapa bagian atau sub topic, Membentuk kelompok asli, membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-6 orang perkelompok dengan cara heterogen. Selanjutnya, Menugaskan setiap siswa dalam kelompok asli untuk mempelajari satu sub topik pelajaran, Memberikan siswa waktu untuk mempelajari apa yang terjadi bagiannya. Selanjutnya, Membentuk kelompok ahli sementara yaitu siswa yang memiliki bagian sub topik yang sama membentuk kelompok ahli. Pada tahap ini diberi waktu kepada kelompok ahli untuk mendiskusikan konsep konsep utama yang ada topik bagiannya dan berlatih menyajikan topik yang dipelajari tersebut kepada temannya. Dalam kelompok yang lain. Meminta siswa untuk Kembali kekelompok asli dan meminta setiap siswa untuk mempresentasikan topik hasil diskusi dari kelompok asli secara bergantian kepada anggota kelompok asli dan siswa lain diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Guru mengelilingi satu kelompok ke kelompok lain untuk mengamati proses pembelajaran. Guru menyuruh siswa untuk membuat rangkuman hasil diskusi kelompoknya dan menyuruh perwakilan kelompoknya untuk menyampaikan kesimpulan diskusi.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang diterapkan di kelas eksperimen membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Banyak terjadi interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peserta didik saling berdiskusi dengan teman yang lainnya untuk melatih peserta didik untuk menganalisa terkait materi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan peserta didik ikut berpartisipasi saat proses pembelajaran berlangsung.

Suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran pun lebih menyenangkan, peserta didik tidak mudah bosan, peserta didik menjadi lebih mudah menerima pelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya materi yang telah disampaikan pada kelas eksperimen juga disampaikan pada kelas kontrol. Pada kelas kontrol dalam pembelajarannya menggunakan metode konvensional atau biasa disebut dengan metode ceramah. Metode ceramah ini salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada penyampaian materi secara lisan oleh guru kepada peserta didik. Materi yang telah disampaikan oleh guru kepada peserta didik dianjurkan untuk mendengarkan dan mencatat materi dan menanyakan kepada guru apa yang belum di pahami.

Dalam metode pembelajaran konvensional ini banyak peserta didik merasa cepat bosan dan tidak mendengarkan dalam penyampaian materi tersebut. Sedangkan yang lainnya hanya diam dan tidak mencatat materi yang dijelaskan.

Setelah penelitian memberikan materi dan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kontrol, selanjutnya pada pertemuan terakhir penelitian posttest kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar belajar PAI. Hasil belajar dalam kelompok eksperimen diperoleh rata – rata 82,33333333 dan kelompok kontrol diperoleh rata – rata 80,52173913. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar PAI. Hal ini sesuai dengan perhitungan Uji-T diperoleh hasil $T_{hitung} = 2,534876355$ dan $T_{tabel} = 2,004879288$, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK N 1 Palembang.

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwasannya terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini terhadap hasil belajar peserta didik. Dapat juga dilihat dari beberapa peneliti yang sudah membuktikan bahwasannya ada pengaruh penggunaan metode *jigsaw* ini. Sebagaimana Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Aship (107011000881) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul: “penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 8 jakarta”.

PUSTAKA

Vol.3, No.2 April 2023

e-ISSN: 2962-4002; p-ISSN: 2962-4401, Hal 128-142

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terbukti mampu meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dan besarnya berdistribusi (pengaruh) penerapan metode jigsaw terhadap motivasi belajar adalah 0,508 (50,8%) dan penerapan metode jigsaw dalam proses belajar mengajar pelajaran Agama Islam pada sekolah SMP Muhammadiyah 8 Kebayoran lama –Jakarta Selatan Sudah baik atau mendekati sangat baik.

Penelitian yang ditulis oleh Shanti Anggrayani (1316211723) Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang berjudul: “penerapan metode *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas X di SMK N 04 Kaur” Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *jigsaw* dalam pembelajaran pendidikan agama islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas 04 Kaur. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II, setelah dilaksanakannya proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Atas 04 Kaur. Adapun peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai siswa pada tiap siklus. Nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 66 dengan persentase 50% dan pada siklus II nilai rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 85,66 dengan persentase 83,33%. Serta pada hasil observasi guru maupun siswa terlaksana dengan baik.

Penelitian yang ditulis oleh Octavia Silvi Indriyati (111510110000085) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta diciputat, dengan judul: pengaruh penerapan metode *Jigsaw* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 12 Jakarta. Setelah dilakukan uji-t dengan taraf $\alpha = 0,05$, didapat nilai t_{hit} untuk variabel Metode Jigsaw (X) dengan nilai 4,5544. Sedangkan nilai t_{tab} untuk $N = 75$ sebesar 1,9956. Jadi, nilai $t_{hit} = 4,5544 > t_{tab} = 1,9956$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis antara variabel Metode *Jigsaw* (X) terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y) bernilai positif, jadi tingkat pengaruhnya kuat, hal ini semakin baik penerapan Metode *Jigsaw* (X) yang digunakan maka semakin berpengaruh positif terhadap variabel Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y). 2.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *konvensional* atau ceramah, hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* sebesar 14,6052 lebih tinggi dibanding dengan rata-rata skor hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional sebesar 12,9729.

Penelitian yang tulis oleh Ainun Najib (201172174) yang berjudul penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di MTS Al-kinanah Kota Jambi. Berdasarkan analisis hasil penelitian tindakan kelas (PTK), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A MTs Al-Kinanah Kota Jambi telah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai rata-rata 73,10% dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 82,24%. Dengan demikian setelah dilihat hasil siklus kedua ternyata metode pembelajaran *jigsaw* digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam materi Ingat 5 Perkara Sebelum Datang 5 Perkara telah mencapai target yang ditentukan.

Penelitian yang di tulis oleh Hasbullah (12210107) dengan judul “pengaruh metode pembelajaran *jigsaw* learning terhadap hasil belajar di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang”. Berdasarkan penelitian dapat di simpulkan bahwa Pengaruh metode pembelajaran *Jigsaw* Learning di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil uji “t” yang menunjukkan bahwa besarnya “ t_0 ” dengan “ t_t ” seperti diketahui, t_0 yang kita peroleh adalah = 38,81 sedangkan t_t masing-masing sebesar 2,06 dan 2,80 dengan demikian ternyata bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 % karena t_0 lebih besar daripada t_t (baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %).

PUSTAKA

Vol.3, No.2 April 2023

e-ISSN: 2962-4002; p-ISSN: 2962-4401, Hal 128-142

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Jigsaw Learning* pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma hasil belajar siswa.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, materi, lokasi, tingkat sekolah dan tahun penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini cocok untuk di gunakan pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam. menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar PAI menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* kelas X di SMK N 1 Palembang.

Berdasarkan perhitungan Uji-T dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh $T_{hitung} = 2,534876355$ dan $T_{tabel} = 2,004879288$, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap p hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK N 1 Palembang. Hal ini juga bisa dilihat dari jumlah rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 82,33333333 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 80,52173913 dapat disimpulkan bahwa $82,33333333 > 80,52173913$.

REFERENCES

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Ainun Najib Skripsi: “*Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di MTS Al-Kinayah Kota Jambi*”, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021)
- Hasbullah Skripsi: “*Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Learning Terhadap Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang*”, (Palembang, UIN Raden Fatah Palembang, 2017)
- Muhammad Aship, Skripsi: “*Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 8 Jakarta*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014)
- Muhammad Fathurroman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015),

- Nur Ainun Lubis dan Hasrul Harahap, *pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*, (Jurnal Jurnal As-Salam, Vol.1, No. 1, Mei - Agustus 2016)
- Octavia Silvi Indriyati, Skripsi: “*Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 12 Jakarta*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019),
- Rusman, *Model –Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Ed 2* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), cet-5
- Shanti Anggrayani, Skripsi: “*Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA N 04 kaur*”, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019)
- Wina Sanjaya, *Stretegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, (Jakarta: kencana, 2008)